

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian merupakan suatu cara untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dalam penelitian. Dengan menggunakan metode yang tepat, maka akan menghasilkan suatu penelitian yang maksimal.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2002: 3)

Di samping itu juga menggunakan pendekatan fenomenologis yaitu salah satu metode penelitian yang berusaha memahami perilaku-prilaku manusia yaitu apa yang dikatakan, dilakukan orang sebagai produk dari orang tersebut menafsirkan dunianya, peneliti dapat menginterpretasikan gejala tersebut tidak hanya hasil pengamatan sendiri, melainkan memandang sesuatu dari sudut pandang orang lain.

B. Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian ini akan dijelaskan secara umum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi pendidikan dan segala fasilitas yang ada serta data yang diperoleh.

C. Subyek Penelitian

“Dalam memilih subjek penelitian digunakan tehnik purposive sampling yaitu subjek yang diambil dari sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjek)”.

Menurut Lexy J. Moleong adalah : “ Pemilihan Sampel Purposive dimaksudkan untuk menjangrik sebanyak mungkin Informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*constuitions*). Dan juga manggali Informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul”. (2002, 165)

Dalam penelitian ini Key Informan ditetapkan sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah
- b. Guru
- c. Guru BP
- d. Siswa.

Selanjutnya pemilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemandapan peneliti dalam pengumpulan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu:

a. Metode Observasi

Pengertian secara psikologik, observasi atau disebut pengamatan meliputi kegiatan pemuatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indra.

Hal tersebut di atas sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Marzuki yaitu: “Tujuan pokok observasi adalah membantu responden untuk menjawab pertanyaan yang dirasanya tidak/kurang mampu menjawabnya, dengan mempersilahkan penanya melihat sendiri juga bertujuan mengecek kebenaran jawaban responden”. (1992: 60)

Dengan begitu metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi umum dari obyek studi dan kondisi yang ada serta kegiatan-kegiatan yang ada di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2013/2014.

b. Metode Interview

Walgito menjelaskan bahwa: “Interview ialah salah satu metode untuk mendapatkan data anak atau orang dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (face to face)”. (1995: 63)

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan metode interview adalah merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau fakta yang dibutuhkan dengan cara bercakap-cakap dan berhadapan langsung antara pewawancara dengan terwawancara, baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah metode yang dipakai oleh peneliti guna mencari data-data yang sudah didokumentasikan, seperti buku laporan, arsip-arsip, laporan kegiatan, atau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pengumpulan data.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian adalah sejarah berdirinya MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Lumajang secara lengkap, struktur organisasi, data guru, karyawan TU dan siswa dengan bentuk dokumentasi atau arsip-arsip.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisa data memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Setiap peneliti mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat yang ditelitinya.

Dalam hal analisis kualitatif, B. Milles dan Habermen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah tetap menggunakan kata-kata yang biasa disusun kedalam teks yang diperluas. Pandangan mereka secara umum bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu ; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (1992 : 16).

Analisis data yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata, sumber, gambar-gambar

dan bukan angka-angka. Metode analisis data kualitatif deskriptif dilakukan melalui tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Sebagaimana kita ketahui reduksi data, berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebenarnya bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang mana yang dipilihnya..

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data.

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan tabel dengan demikian akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan dapat

merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Penyajian data dilakukan setelah data diperoleh selama penelitian kemudian dipaparkan dalam pelaksanaan penelitian, penulis yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Penarikan kesimpulan dalam pandangan B. Milles dan Habermen hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran untuk mengembangkan atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain (1992 : 19).

Jadi penarikan kesimpulan adalah proses analisis data yang harus dilakukan secara terus menerus guna menemukan validitas data kemudian peneliti membuat kesimpulan dimana sebelum penarikan kesimpulan, maka harus di uji keabsahan datanya.

F. Keabsahan Data

Moleong (2008:320) mengemukakan triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keasahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu”.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2008:241).

Triangulasi pada hakikatnya merupakan penelitian multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisa data. Ide dasarnya bahwa fenomena yang di teliti dapat di fahami dengan baik sehingga di peroleh tingkat tinggi jika di dekati dari berbagai sudut pandang.

Dalam penelitian ini peneliti dalam pemeriksaan datanya menggunakan triangulasi sumber, yakni dalam menggali sebuah kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dan data. Misal, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan/tulisan pribadi dan gambar/foto, sedangkan dalam setiap temuan, peneliti disini menggunakan 3 sumber person/orang, dengan tujuan validitas data semakin teruji.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan akah tahap-tahap penelitian. Tahapan penelitian yang dilalui peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

Selanjutnya Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2013/2014 karena strategis dan mudah di jangkau oleh peneliti.

Kemudian yang dilakukan peneliti adalah Mengurus Perizinan terlebih dahulu, dengan cara meminta surat perizinan penelitian dari pihak kampus. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan pendidikan dan lingkungan social yaitu dengan cara Memilih

dan memanfaatkan informan setelah semua selesai maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitiansebelum terjun kelapangan yakni mulai dari alat tulis seperti pensil dan *ball point*, buku catatan, kertas dan sebagainya, Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung kelokasi penelitian, namun disamping itu peneliti hendaknya mempersiapkan diri mulai dari pemahaman akan latar belakang penelitian, mempersiapkan fisik dan mental dan sebagainya

c. Tahap Analisa Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

